**ABSTRAK**

**Prosedur Pengurusan Piutang Negara Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta**

Piutang Negara adalah jumlah uang yang wajib dibayar penanggung hutang (debitur) kepada negara berdasarkan suatu peraturan, perjanjian sebab apapun. KPKNL Yogyakarta adalah instansi vertikal di lingkungan Direktorat Jendral Keuangan Negara (DJKN) yang bertanggungjawab langsung kepada Kantor Wilayah. Salah satu tugas KPKNL Yogyakarta adalah pengurusan piutang negara. Penulisan Prosedur Pengurusan Piutang Negara pada KPKNL Yogyakarta dilatarbelakangi oleh kurangnya pengetahuan masyarakat dalam pengurusan piutang negara. Hal ini dikarenakan masyarakat belum mengetahui bahwa piutang negara terjadi karena masyarakat berhutang kepada instansi pemerintah. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengetahui Prosedur Pengurusan Piutang Negara di KPKNL Yogyakarta. Sehingga, penulis dan masyarakat lainya mengetahui bagaimana cara pemerintah dalam mengurusi piutang negara macet, dari penyerahan oleh kreditur sampai dengan Piutang Negara tersebut berhasil ditagih atau dihapuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dengan karyawan KPKNL Yogyakarta. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pengurusan piutang negara di KPKNL Yogyakarta sudah baik namun, dalam pengarsipan dokumen perlu diperbaiki kembali.

Kata kunci : Prosedur, Piutang Negara.

**ABSTRACT**

Receivables State is amount of money that must be paid by the insurer’s (debtor) to the state based on religion, appointment, and any reason. KPKNL Yogyakarta is the vertical agency in the Directorate General of State Assets Management which is responsible to the Regional Office. One of the tasks KPKNL Yogyakarta is managing the account receivables state. The writing of management account receivables state procedures is due to the lack of knowledge of the people about management receivables state. That is because people have not understood that receivables state occur because people are in debt to government. The internship is carried out to find out the procedures of processing receivables state in KPKNL Yogyakarta, so the writer and other people can know how government manages the trouble of receivable from the submission by the lender up to the receivables state billed or eliminated. The data collection technique is interview with the employees KPKNL Yogyakarta. In conclusion, the study shows the management of receivable state in KPKNL Yogyakarta is already good, but in filling the document needs to be improved.

Keywords: Procedures, Account Receivable State